

# APLIKASI SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI USAHA BERSAMA SYARI'AH AT-TAHWIL KOTA TANGERANG

Aris<sup>1)</sup>, Muhammad Akbar Fadillah<sup>2)</sup>, Faisal Zakky Muttaqin<sup>3)</sup>, Ahmad Milly Van Barry Marbun<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen STMIK RAHARJA, Kota Tangerang

<sup>2)</sup>Jurusan Sistem Informasi, STMIK RAHARJA, Kota Tangerang

<sup>3),4)</sup>Jurusan Manajemen Informatika, STMIK RAHARJA, Kota Tangerang

Jl. Jen Sudirman No.40, Modern Cikokol Kota Tangerang

Email: aris@raharja.info<sup>1)</sup>, M.Akbar.Fadillah15@gmail.com<sup>2)</sup>, Faisal.zakky@yahoo.co.id<sup>3)</sup>,

Amilly\_Vanbarry@yahoo.com<sup>4)</sup>

## Abstrak

Kemajuan pesat teknologi semakin meningkat khususnya teknologi informasi. Dalam kehidupan sehari-hari pun semua serba terkomputerisasi, seperti di sekolah-sekolah, kantor, pusat perbelanjaan, koperasi dan lain-lain. Dengan adanya sistem terkomputerisasi ini diharapkan dapat memudahkan kita dalam segala aspek kehidupan. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tersebut, banyak pekerja di bidang IT berusaha untuk membuat atau mengembangkan suatu sistem informasi yang baik dan mudah digunakan untuk membantu pekerjaan manusia. Seperti lembaga bidang usaha koperasi ingin mengubah sistem yang lama ke sistem yang lebih terkomputerisasi agar pengolahan data dapat terupdate. Fasilitas pemberian kredit tidak hanya dilakukan oleh pihak perbankan saja, melainkan juga oleh koperasi yang memberikan fasilitas kredit dalam bentuk simpan pinjam. Koperasi Usaha Bersama Syari'ah At-Tahwil salah satu organisasi sosial berlandaskan syariah Islam beranggotakan masyarakat yang berada pada lingkungan Masjid Nurul Jannah Sewan Neglasari Kota Tangerang, merupakan pengamatan langsung yang telah dilakukan, administrasi simpan pinjam masih dikerjakan secara manual sehingga terdapat kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasionalnya, antara lain: lamanya waktu proses pengolahan data, kurang tepatnya dalam perhitungan, lambatnya penyajian laporan dari hasil proses pengolahan data. Untuk itu dalam meningkatkan usahanya, koperasi tersebut sangat membutuhkan suatu pendukung untuk pengolahan data simpan pinjam tersebut. Dengan di buatnya sebuah aplikasi ini sehingga dapat membantu permasalahan yang sedang terjadi. Sehingga admin dapat mengelola dengan baik inputan data mulai dari anggota, simpanan, maupun laporan yang dapat di tampilkan sesuai dengan periode yang diinginkan. Dari hasil penggunaan terhadap aplikasi yang telah di bangun sudah dapat meningkatkan jumlah anggota dan terutama jumlah dana simpanan yang sangat meningkat.

**Kata kunci:** Kata Kunci : Aplikasi, Simpan Pinjam, Koperasi

## 1. Pendahuluan

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama diantara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Berdasarkan jenisnya koperasi terbagi 4 jenis, Koperasi produksi, Koperasi konsumsi, Koperasi simpan pinjam, dan Koperasi serba usaha. Dari jenis koperasi tersebut, penulis mengambil salah satu jenis koperasi yang menjadi objek penelitian yaitu jenis Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat.

Sistem koperasi yang banyak berjalan saat ini masih sangat sederhana oleh karena itu sering terjadi permasalahan yang sangat konflik dalam pengolahannya, sehingga terdapat kelemahan-kelemahan dalam kegiatan operasionalnya, antara lain:

1. lamanya waktu proses pengolahan data
2. kurang tepatnya dalam perhitungan
3. lambatnya penyajian laporan dari hasil proses pengolahan data

Untuk itu dalam meningkatkan usahanya, koperasi tersebut sangat membutuhkan suatu pendukung untuk pengolahan data simpan pinjam tersebut. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk membuat aplikasi sistem informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

## 2. Pembahasan

Setelah mengadakan penelitian dan analisa sistem yang berjalan maka selanjutnya akan dibahas mengenai rancangan usulan sistem yang akan dibangun. Ada beberapa usulan prosedur baru, prosedur yang bertujuan memperbaiki dan menyempurnakan sistem yang ada sekarang. Prosedur yang diusulkan yaitu merubah proses pendataan anggota menggunakan form kertas menjadi pendataan berbasis web. Perbedaan yang terjadi pada sistem berjalan selanjutnya adalah proses rekap untuk menghasilkan sebuah data yang dapat di simpan, dan

karena admin sudah bisa mengerjakan semuanya. Berdasarkan perubahan sistem yang terjadi, maka setelah kebutuhan-kebutuhan sistem yang baru ditentukan, langkah berikutnya adalah perancangan atau desain sistem usulan yang bertujuan untuk perbaikan atau penggantian sistem lama serta memberikan gambaran yang jelas tentang proses desain sistem dari awal hingga akhir penelitian. Sistem usulan ini menggunakan program *Visual Paradigm for UML Interprise Edition* untuk menggambarkan *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *state diagram*, rancangan basis data, normalisasi serta rancangan tampilan.

#### a. Definisi Aplikasi Sistem

Menurut Mustakini, "Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu".

Mendefinisikan sistem secara umum sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. Mendefinisikan sistem dalam bidang sistem informasi sebagai "sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama, untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima proses *input* serta menghasilkan input dalam proses transformasi yang teratur". Dengan demikian pengertian sistem dapat disimpulkan sebagai suatu prosedur yang saling berhubungan satu sama lain dimana dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[3]

#### b. Klasifikasi Sistem Informasi

Sistem informasi dapat dibentuk sesuai kebutuhan organisasi masing-masing. Oleh karena itu, untuk dapat menerapkan sistem yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, dan evaluasi sesuai keinginan masing-masing organisasi. Klasifikasi sistem informasi tersebut sebagai berikut :[5]

1. Sistem informasi berdasarkan level organisasi  
Dikelompokkan menjadi level operasional, level fungsional dan level manajerial.
2. Sistem informasi berdasarkan aktifitas manajemen  
Dikelompokkan menjadi sistem informasi perbankan, sistem informasi akademik, sistem informasi kesehatan, sistem informasi asuransi dan sistem informasi perhotelan.
3. Sistem informasi berdasarkan fungsionalitas bisnis  
Dikelompokkan menjadi sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manufaktur, sistem informasi pemasaran dan sistem informasi sumber daya manusia.

#### c. Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi (*Information*) dari bentuk data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. (Jogiyanto)

Tujuan sistem informasi terdiri dari Kegunaan (*Usefulness*), Ekonomi (*Economic*), Keandalan (*Reliability*), Pelayanan Langgan (*Customer Service*), Kesederhanaan (*Simplicity*), dan Fleksibilitas (*Fleksibility*).[1]

#### d. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa latin "*coopare*", yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperations*. *Co* berarti bersama dan *operations* berarti bekerja, jadi *cooperations* berarti bekerja sama. Terminologi koperasi yang mempunyai arti "kerja sama", atau paling tidak mengandung makna kerja sama[6]

##### 1. Menurut Arifinal Chaniago

Koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

##### 2. Menurut P.J.V Dooren

Koperasi tidaklah hanya kumpulan orang-orang, akan tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari badan-badan hukum (*corpprate*).

##### 3. Menurut Moh. Hatta

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan prinsip seorang buat semua dan semua buat seorang.

#### e. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam merupakan sebuah koperasi yang modalnya diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota koperasi. Kemudian modal yang telah terkumpul tersebut dipinjamkan ke para anggota koperasi dan terkadang dipinjamkan kepada orang lain yang bukan anggota koperasi yang memerlukan pinjaman uang, baik untuk keperluan konsumtif maupun modal usaha.

Adapun pengertian dari sebagian kalangan mendefinisikan, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang khusus bertujuan melayani atau mewajibkan anggotanya untuk menabung, di samping dapat memberikan pinjaman kepada anggotanya.[6]

#### f. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam Syariah

Koperasi Syariah secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-quran dan Assunnah. Pengertian umum dari Koperasi syariah adalah Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus dilaksanakan dengan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka koperasi syariah tidak

diperkenankan berusaha dalam bidang-bidang yang didalamnya terdapat unsur-unsur riba, maysir dan gharar. Disamping itu, koperasi syariah juga tidak diperkenankan melakukan transaksi-transaksi derivatif sebagaimana lembaga keuangan syariah lainnya juga.

*Tujuan Koperasi Syariah*, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan kesejahteraan masyarakat dan ikut serta dalam membangun perekonomian Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip islam.

*Landasan koperasi syariah :*

1. Koperasi syariah berlandaskan syariah islam yaitu al-quran dan assunnah dengan saling tolong menolong (ta'awun) dan saling menguatkan (takaful)
2. Koperasi syariah berlandaskan pancasila dan undang-undang dasar 1945
3. Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan

**g. Prinsip Koperasi syariah:**

1. Kekayaan adalah amanah Allah swt yang tidak dapat dimiliki oleh siapapun secara mutlak.
2. Manusia diberi kebebasan bermu'amalah selama bersama dengan ketentuan syariah.
3. Manusia merupakan khalifah Allah dan pemakmur di muka bumi.
4. Menjunjung tinggi keadilan serta menolak setiap bentuk ribawi dan pemusatan sumber dana ekonomi pada segelintir orang atau sekelompok orang saja. [7]

**h. Pengertian PHP**

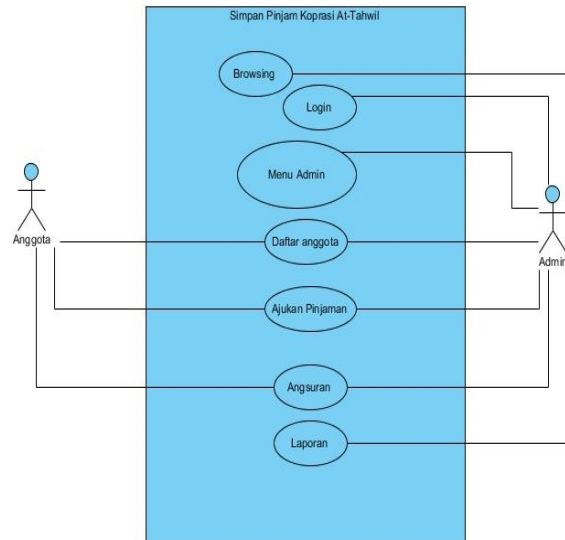
PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman yang dinamis (*up to date*) [4]

Perancangan atau desain sistem usulan yang bertujuan untuk memperbaiki atau mengganti sistem yang lama dengan memberi gambaran atau pandangan yang jelas proses desain sistem dari awal hingga akhir penelitian. Sistem usulan itu menggunakan program *Visual Pradigma for UML 6.4* untuk menggambarkan Use Case Diagram, Class Diagram, State Machine Diagram, dan Activity Diagram. [2]

Adapun diagram-diagram usulan yang akan di gambarkan dalam program *Visual Pradigma for UML v .6.4*

**1. Diagram yang dibuat menggunakan UML**

Use Case Diagram Sistem

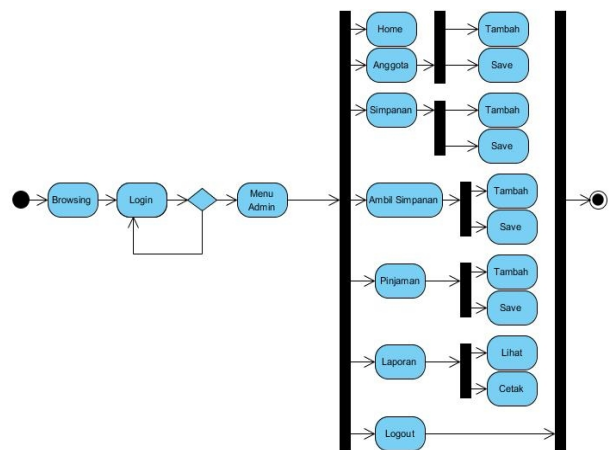


**Gambar 1.** Use Case Diagram yang diusulkan

Berdasarkan gambar 1. Menampilkan 1 sistem yang mencakup seluruh kegiatan sistem Aplikasi Koperasi pada Simpan Pinjam Syariah At-Tahwil. Dimana ada 2 actor yang melakukan kegiatan proses sistem sistem Aplikasi Koprasi Pada Simpan Pinjam Syariah At-Tahwil yaitu admin dan anggota .Dan terdapat kegiatan yang biasa dilakukan oleh admin dan anggota dalam melakukan transaksi tersebut .

**2. Activity Diagram**

Rancangan sistem yang akan dibuat untuk Admin.

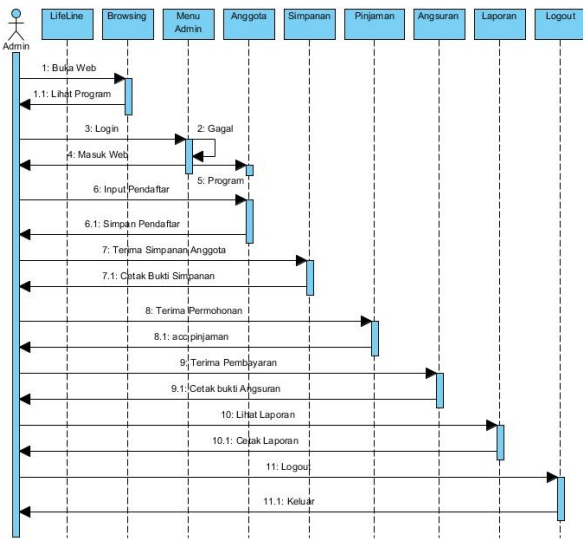


**Gambar.2** Activity Diagram Admin

Berdasarkan Gambar 2.menjelaskan pertama admin melakukan proses pembukaan aplikasi, dan setelah masuk ke menu admin melakukan kegiatan transaksi yang terdiri diantaranya menu login, home area admin, menu anggota, menu simpanan, Pinjaman, data laporan dan logout.

### 3. Sequence Diagram

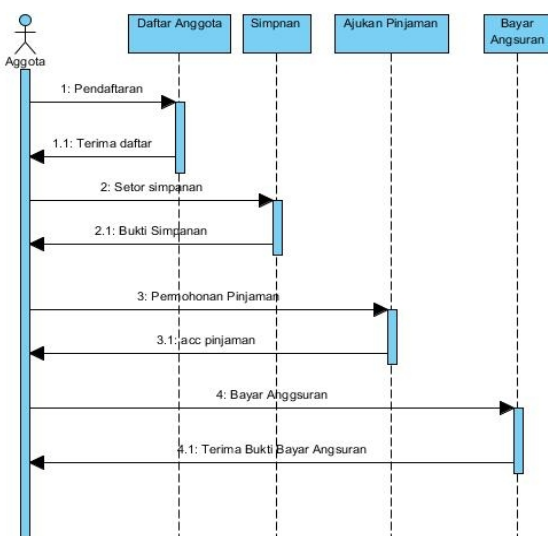
a. Rancangan sistem yang akan dibuat untuk Admin.



Gambar 3.1 Sequence Diagram Admin

Berdasarkan gambar 3 .menjelaskan kegiatan antarmuka yang saling berinteraksi, diantaranya browser, login, home area admin, menu master, menu transaksi, laporan logout. dimana 1 actor yang melakukan kegiatan yaitu admin. Dan kegiatan admin dalam melakukan aktifitas yang terjadi kegiatan yang biasa dilakukan oleh admin tersebut, diantaranya membuka web, masukkan password, verifikasi password, login sukses, login gagal, tampilkan menu home area admin, lihat menu anggota, tampilkan menu simpanan, lihat laporan pilih menu logout, keluar dari halaman admin.

b. Rancangan sistem yang akan dibuat untuk Anggota

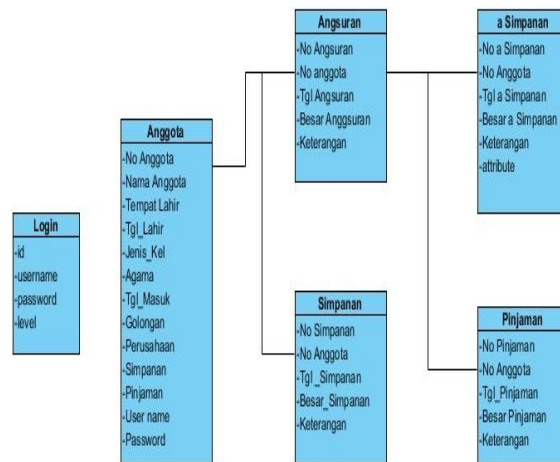


Gambar 3.2 Sequence Diagram Anggota

Berdasarkan gambar 3.2 menampilkan kegiatan anggota

yang melakukan transaksi, diantaranya melakukan Pendaftaran anggota, Simpanan Anggota, Pinjaman, dan Angsuran Pinjaman anggota.

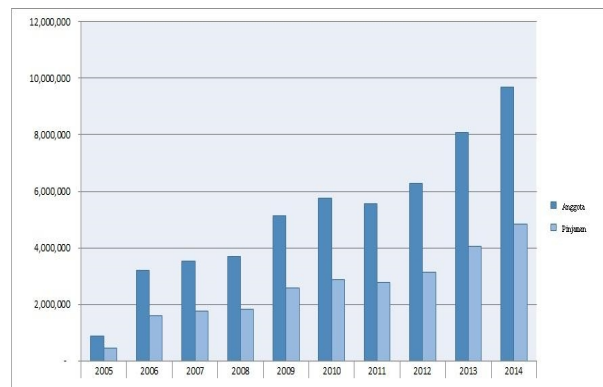
### 4. Tampilan Class Diagram yang dibangun



Gambar 4. Class Diagram yang diusulkan

Berdasarkan gambar 4. menjelaskan terdapat 6 tabel database dimana himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama diantaranya table Login , Anggota , Simpanan, Pinjaman, a Simpanan, Angsuran.

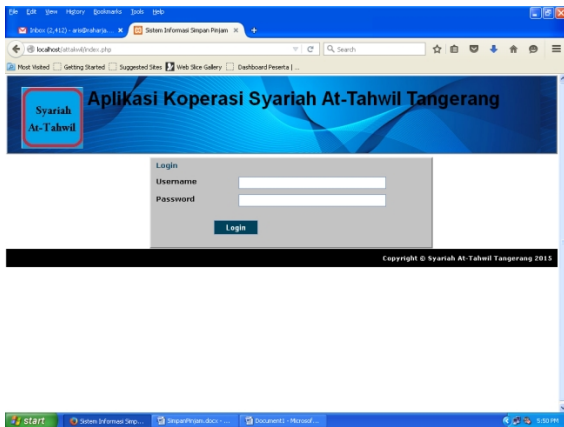
### Tampilan Grafik Kenaikan Jumlah Anggota



Tabel 1 .Grafik Kenaikan Jumlah Anggota

Pada gambar 5 menjelaskan kenaikan jumlah anggota koperasi At-Tahwil di tahun 2014. Dimana dana yang terkumpul sudah mencapai 12.000.000, setelah penerapan aplikasi koperasi ini. Yang sangat membantu dalam proses pengolahan data maupun laporannya.

5. Desain Menu Utama Admin



Gambar .5 Tampilan Menu Utama Admin

Pada Gambar 5. ini merupakan tampilan dari menu untuk login admin. untuk masuk ke area menu admin yang berisikan menu-menu transaksi.

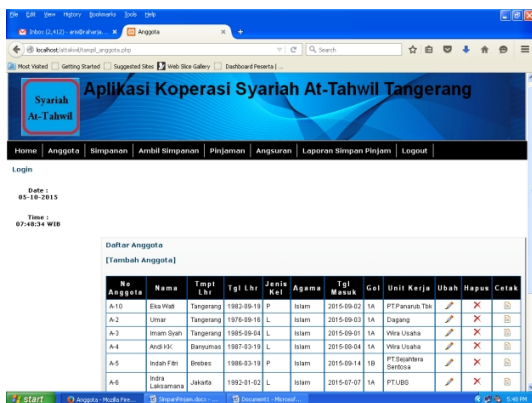
6. Tampilan Home Area Admin



Gambar 6. Tampilan Home Area Admin

Pada gambar 6. Menu ini merupakan menu yang berfungsi sebagai menu area admin yang terdapat beberapa link menu untuk mengelola data Anggota, Simpanan, Pinjaman, Angsuran dan Laporan.

7. Tampilan Menu Anggota



Gambar 7. Tampilan Menu Anggota

Pada gambar 7. Merupakan Tampilan menu Anggota untuk menginput data anggota baru atau merubah data para anggota.

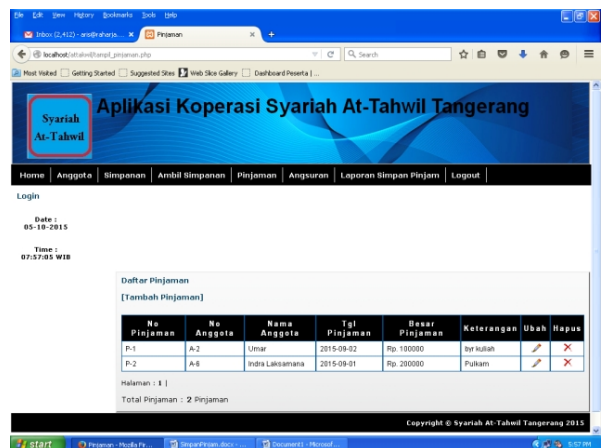
8. Tampilan Menu Simpanan



Gambar 8. Tampilan Menu Simpanan

Pada gambar 8. menu ini berisikan beberapa link Simpanan dari para anggota yang melakukan simpanan.

9. Tampilan Menu Pinjaman

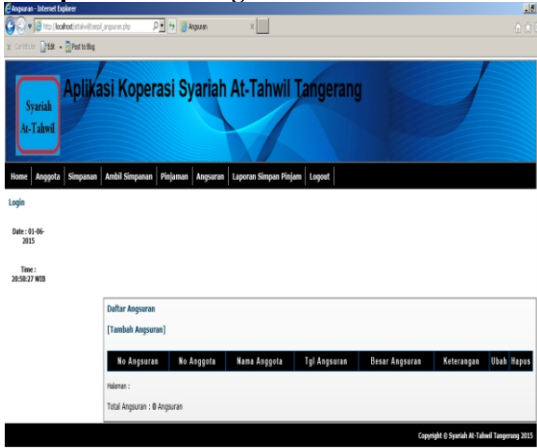


Gambar 9. Tampilan Menu Pinjaman

Pada menu Pinjaman menampilkan transaksi para anggota yang melakukan pinjaman. Dimana semua dicatat dan dapat juga dilakukan ubah dan hapus data.



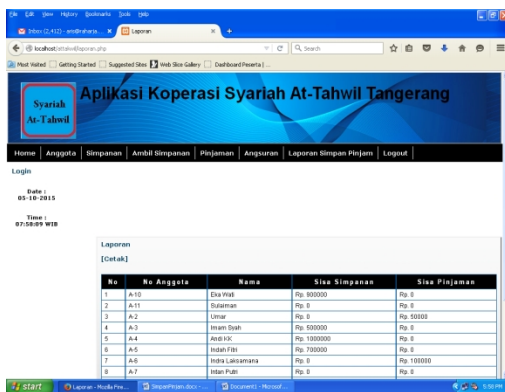
### 10. Tampilan Menu Angsuran



Gambar 10. Tampilan Menu Angsuran

Pada gambar 10 menampilkan data beberapa anggota yang harus membayar angsuran dari pinjaman yang diajukan anggota

### 11. Tampilan Menu Laporan



Gambar 11. Tampilan Menu Laporan

Pada gambar 11 yaitu menu Laporan menampilkan Semua laporan Transaksi dari anggota yang melakukan pinjaman atau pembayaran angsuran dan simpanan yang dapat di cetak sesuai per periode.

### 3. Kesimpulan

1. Memudahkan Koperasi syariah At-tahwil dalam mendapatkan informasi yang akurat mengenai sistem Aplikasi Simpan Pinjam pada Koperasi Syariah At-Tahwil.
2. Aplikasi sistem informasi Simpan Pinjam ini dapat memudahkan Admin untuk dapat melakukan proses pemasukan data dan penyampaian informasi secara cepat kepada para anggota.
3. Pada sistem yang sudah dibangun dengan aplikasi tersebut sebagai petugas admin mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dimana semua di pegang oleh petugas admin.
4. Namun dalam proses berjalannya penggunaan aplikasi dituntut untuk pelatihan terhadap SDM yang ada.

5. Sistem Informasi Laporan Koperasi Syariah At-Tahwil pada saat ini sudah maksimal dikarenakan proses penyampaian laporan kepada para anggota sudah menggunakan dengan cara mencetak dari aplikasi oleh karena itu keakuratan data yang diperlukan sebuah sistem yang dapat meminimize proses penyampaian laporan tersebut maka dibuatlah sebuah sistem berbasis web.

### Daftar Pustaka

- [1] Kadir, Abdul.. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi. 2009
- [2] Nugroho, Adi.. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009
- [3] Mulyanto, Agus.. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- [4] Anhar. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*. Jakarta: Media Kita. 2010.
- [5] L. Goal, Chr. Jimmy. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- [6] UU Nomor 17 tahun 2012, UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, <http://www.depkop.go.id>
- [7] Roji, Abdul.. *Hukum Koperasi berdasarkan Syari'ah Islam*. Bandung: Yulistira. 2009.

### Biodata Penulis

**Aris**, lulusan D3 Amik Raharja Informatika jurusan Manajemen Informatika, S1 STMIK RGRI jurusan Sistem Informasi dan S2 di Perguruan Tinggi Raharja Jurusan Business Intelligence, Saat ini merupakan salah satu pengajar di Perguruan Tinggi Raharja Tangerang.

**Muhammad Akbar Fadillah**, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Sistem Informasi Pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.

**Faisal Zakky Muttaqin**, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Informatika pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.

**Ahmad Milly Van Barry Marbun**, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Informatika pada STMIK RAHARJA yang sedang menempuh skripsi.